



---

## Konstruksi Pendidikan Anak Usia Dini pada Kelompok Belajar Masyithoh 08 Kramatsari Kota Pekalongan: Telaah Aspek Orientasi, Materi dan Metode

---

**Article Information :**

Articles Submitted :

2026-01-18


Articles Received :

2026-02-03

Published Articles :


2026-02-05

 Nur Anafi <sup>1\*</sup>

 Mahmutarom<sup>2</sup>

 Nur Kholid<sup>3</sup>

 <sup>1,2,3</sup> Universitas Wahid Hasyim Semarang

 Email Correspondence \* : [nuranafi625@gmail.com](mailto:nuranafi625@gmail.com)

---

**Kata Kunci:** Konstruksi, Pendidikan Anak Usia Dini, Orientasi, Materi dan Metode

**Abstrak:** Perhatian pengembangan dan pertumbuhan anak sedini mungkin ternyata menjadi kunci bagi perkembangan anak pada tahapan usia berikutnya. Pengembangan yang menitik-beratkan pada kemampuan kognitif, psikomotorik dan juga afektif pada anak usia 3-4 tahun menjadi kunci keberhasilan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pola pendidikan anak usia dini dari tujuan kegiatan, materi yang dikembangkan serta metode yang diterapkan dalam pola pendidikan usia dini tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang analisisnya berorientasi pada realita-realita yang ada atau gejala yang bersifat alami. Konstruksi Pendidikan Anak Usia Dini di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan telaah pada tujuan, materi dan metode ditunjukkan dengan optimalisasi pendekatan pola pembinaan pada anak didik yang berorientasi pada tujuan pembentukan anak yang berkarakter mulia. Karenanya dikembangkan materi-materi yang menumbuhkan rasa keimanan yang kuat dan prinsip perilaku yang berorientasi pada perilaku mulia pada anak didik dengan pengembangan metode pembinaan yang variatif dan inovatif sesuai jenjang anak di kelompok bermain (KB) Masyitoh 08 kramatsari kota Pekalongan tersebut. Terdapat daya dukung dari kesiapan para pendidik dan pengelolaannya. Adapun penghambatnya berupa keterbatasan sarana prasana yang menunjang konstruksi pembinaan anak usia dini di KB tersebut.

---

**Keywords:** Implementation, Early Childhood Education, and Methods

**Abstract:** Attention to early childhood development and growth is key to children's development in later stages of life. Development that focuses on cognitive, psychomotor, and affective abilities in children aged 3-4 years is the key to successful growth and development. This guidance pattern, known as early childhood education (PAUD), can also be applied to the Masyithoh 08 Playgroup in the village of Kramatsari, Pekalongan City, which was established in 2001. The research method used a qualitative approach with analysis oriented towards existing realities or natural phenomena. The implementation of Early Childhood Education at KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan was reviewed in terms of its objectives, materials, and methods, which were demonstrated by the optimization of a guidance pattern oriented towards the goal of shaping children with noble character. Therefore, materials were developed to foster a strong sense of faith and principles of behavior oriented towards praiseworthy behavior or akhlakul karimah in students through the development of varied and innovative

---

*guidance methods in accordance with the levels of children in the playgroup (KB) Masyitoh 08 Kramatsari, Pekalongan City. There is support from the readiness of educators and management. However, there are still obstacles in the form of limited facilities and infrastructure that support early childhood development at the kindergarten.*

---

**Author Contributions**

**Conceptualization:** all author ;

**Methodology:** all author ;

**Investigation:** all author ;

**Writing - original draft preparation:** all author ;

**Writing - review and editing:** all author ;

;

**Visualization:** all author ;

All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

---

**Acknowledgments**

All praise and gratitude to God for the successful completion of this article. The author expresses his gratitude to all parties involved and those who contributed to its preparation. Thanks to their constant prayers and support, this article was successfully completed.

Copyright © 2026, Authors  
This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Anak sebagai karunia Tuhan untuk dijaga diarahkan pada kebaikan-kebaikan. Siapapun orangnya pastilah mengharapkan agar anaknya kelak menjadi manusia bermanfaat, menjadi generasi penerus dan kebanggaan bagi keluarga, agama, nusa dan bangsa. Apalagi bagi para orang tua muslim yang sudah tentu mengharapkan putra-putrinya tumbuh menjadi orang yang shaleh dan shalehah yang didasari pada sikap dan perilaku yang terpuji (Wijaya, 2017).

Banyak para orang tua sekarang ini mengeluhkan dan menyayangkan perilaku dan sikap anak-anak remaja yang tidak bisa mengendalikan emosi sehingga sering terjadi kenakalan remaja. Hal ini pada akhirnya memunculkan suatu pertanyaan bagaimana bimbingan dan pembinaan kepada anak ketika masih dalam usia dini dan apakah perlu dilakukan suatu kegiatan bimbingan dan pengembangan anak sejak masih berusia 3-4 tahun. Pertanyaan ini muncul berkenaan dengan implikasi pendidikan anak yang kurang disiapkan sedini mungkin (Nurhafni, dkk, 2024).

Nampaknya pertanyaan tersebut telah disikapi oleh kalangan ahli pendidikan di Indonesia dengan menggalakkan penyelenggaraan kegiatan pengembangan anak yang masih berumur 3-4 tahun di berbagai wilayah seluruh penjuru Tanah Air. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) muncul sebagai respon bahwa usia dini merupakan usia yang sangat perlu untuk memperoleh suatu pendidikan. Pengembangan anak-anak dengan umur yang masih relatif awal akan menjadi pijakan bagi pertumbuhan dari segi kognitif atau nalar berfikir, psikomotor atau gerak fisik dan afektif atau sikap perilakunya. (Siahaan, 2021)

Penerapan dari kegiatan pengembangan anak yang berusia 3-4 tahun dilembagakan pada bentuk Pendidikan anak usia dini dengan istilah *play group* atau kelompok bermain sebagai persiapan memasuki jenjang prasekolah di tingkat Taman Kanak-kanak (TK) ataupun Raudhatul Athfal (RA) yang berusia 5-6 tahun. Implementasi dari kegiatan di usia tersebut pada prinsipnya melakukan pembinaan dan pendampingan anak agar betul-betul tumbuh semua aspek dalam dirinya, baik kognitifnya, psikomotoriknya dan juga afektifnya yang diikuti dengan teknik atau metode yang benar-benar bisa membawa pada pendekatan perkembangan psikologi anak dan juga emosional anak seiring pertumbuhan pada fisiknya.

Pengembangan anak melalui Pendidikan usia dinilah yang memiliki peranan penting dalam tumbuh dan perkembangan anak di masa selanjutnya. Pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 butir 4 menyatakan bahwa: Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lanjut (Etivali & Kurnia, 2019).

Proses dalam mengiringi pertumbuhan dan perkembangan anak juga tidak lepas dari perintah agama Islam yang mengukuhkan bahwa setiap manusia harus memperhatikan masa depannya dan juga anak-anaknya sebagaimana disebutkn dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ صَلِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya (mengusahakan kesuksesan) untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Hasyr: 18)

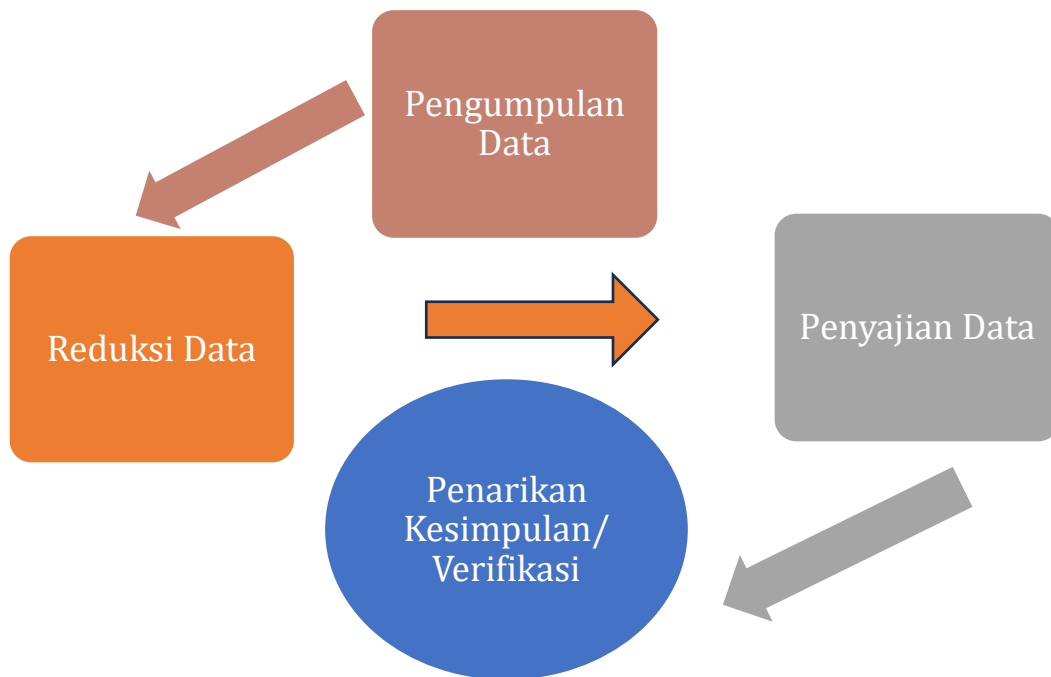
Beberapa penelitian jurnal sebelumnya seperti yang ditulis oleh Muhammad Alfarizi, dkk (2023) mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di KB Indah Mulya Indralaya. Tujuan penelitian tersebut menilai efektivitas dan kualitas program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti penyampaian kurikulum, metodologi pengajaran, infrastruktur, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. begitupun penelitian jurnal oleh Vesi Tri Septiani, dkk (2022) tentang Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB) yang menguraikan tentang penyelenggaraan Kelompok Bermain (KB) yang mencakup pengertian dari kelompok bermain, ruang lingkup, landasan, persyaratan, manajemen pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana. serta manajemen komponen pendukung seperti KTSP, pembelajaran, penilaian perkembangan anak, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan untuk program pendidikan yang bersifat nasional berupa pendidikan kelompok bermain anak usia dini. Noovelty atau pembaharuan dari penelitian ini mengungkapkan penerapan pembinaan pengembangan anak usia 3-4 tahun melalui pendidikan usia dini yang memiliki arah tujuan yang kuat, materi yang memadai dan metode pengembangan yang telah dirancang sedemikian rupa oleh KB Masyithoh 08 Kramatsari Kota Pekalongan.

## METODE

Metode penelitian dikembangkan ini Adalah jenis penelitian kualitatif dengan menelaah pada realita kehidupan nyata atau apa yang sebenarnya terjadi secara langsung dalam kancah kehidupan di Masyarakat. Penelitian ini berusaha mengungkap kejadian yang sebenarnya pada realita atau keadaan yang ada di lapangan yang berlangsung secara nyata sehingga pendekatan penelitiannya akan menghasilkan data deskriptif melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan oleh orang tersebut dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2022). Sumber data dibedakan pada data pokok dan data tambahan. Data pokok bersumber pada pihak-pihak utama yang menjadi sumber informasi. Sedangkan data pendukung berasal dari kegiatan-kegiatan tambahan untuk memperkuat data utama yang berasal dari pihak tertentu (Purwanto, 2008). Penunjang data melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di KB Masyithoh 08 Kramatsari kota Pekalongan serta referensi lain yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang rencana pengajaran dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dilakukan guru selaku pendidik kepada anak-anak sebagai peserta didik di KB Masyithoh 08

Kramatsari Pekalongan dan hasil belajarnya. Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif, di mana data yang terkumpulkan lalu dipilah-pilah berdasarkan urutan proiritas yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan teknik keabsahan data dengan pemeriksaan yang medalam dan juga pengecekan data (triangulasi) dengan melakukan reduksi data untuk memperoleh gambaran data dari implementasi kegiatan pengembangan anak yang meliputi tujuan, materi dan metode yang dsajikan sebagai hasil data yang diwujudkan dalam bentuk penyimpulan data (Lexy J. Moleong, 2000).



**Gambar 1. Teknik Analisis Data**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Penelitian KB Masyithoh 08 Kramatsari Kota Pekalongan**

Pada perkembangan awal, KB dan TK Masyithoh 08 Kramatsari resmi didirikan pada tanggal 2 Juni 2001 dan ternyata mendapat tanggapan positif dari masyarakat desa Kramatsari akan arti penting pendidikan prasekolah. Pada mulanya muridnya hanya 7 anak, namun dengan semakin berkembangnya gedung dan juga kesadaran masyarakat Kramatsari akan pendidikan anak pra sekolah jumlah muridnya meningkat hingga 119 anak didik saat ini (Dokumentasi, 2025). Selanjutnya dilakukan program pengembangan untuk kemajuan KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan dengan kegiatan berupa setiap 2 bulan sekali lembaga mengadakan koordinasi antara Pengurus Ranting (PR) Muslimat NU, Pengurus KB, Kepala KB dan segenap guru sejak tahun 2006 sampai sekarang. Setiap 1 bulan sekali Pengurus, Kepala, Guru dan wali murid mengadakan silaturahmi dan membahas program bulan yang akan datang, dan menampung masukan dari berbagai pihak demi perkembangan lembaga (Data Observasi, 2025).

Adapun visi dan misi serta tujuan kelembagaan KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan:

1. Visi: Mewujudkan generasi yang kreatif dan berakhlakul karimah.
2. Misi:
  - a. Mewujudkan anak yang cerdas dengan pembelajaran melalui pembangunan daya pikir (kognitif)
  - b. Mewujudkan anak yang aktif dengan rangsangan pembelajaran yang menonjolkan peran anak
  - c. Mewujudkan anak yang kreatif dan inovatif dengan pembelajaran pengembangan daya cipta dan seni
  - d. Mewujudkan anak yang beriman, berakhlakul karimah melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah (Dokumentasi, 2025).

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendidikan anak usia dini di KB Masyithoh 08 Kramatsari adalah menjadikan anak yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlakul karimah. KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan menjadi tempat belajar yang bermutu, berkualitas, menyenangkan dan menjadi yang terdepan di wilayah Kecamatan Pekalongan Barat (Dokumentasi, 2025).

#### Data Personalia dan Kegiatan di KB Masyithoh 08 Kramatsari Kota Pekalongan

**Tabel 1.**  
**Daftar Personalia Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan**  
**KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan**

No	Nama	L/P	Ijazah	Status	Jabatan
1.	Parlinah, S.Ag	P	S.1	Swasta	Kepala KB GTY
2.	Sofiyah	P	D.II	Swasta	Guru Kelompok A GTY
3.	Mujiati, S.Pd.I	P	S.1	Swasta	Guru Kelompok A GTY
4.	Badiyah, S.H.I	P	S.1	Swasta	Guru Kelompok B GTY
5	Riskiyati, S.Pd.I	P	S.1	Swasta	Guru Kelompok B GTY
6.	Chusnul Ch., S.Pd.I	P	S.1	Swasta	Guru Administrasi GTY
7.	Afidah, S.Pd.I	P	S.1	Swasta	Guru Adminstrasi GTY
8.	Priyanto Utomo, S.Pd	L	SMA	Swasta	Guru Adminstrasi GTY
9.	Rustani	L	SMP	Swasta	Penjaga

**Tabel 2.**  
**Data Peserta Didik di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan**

No	Kelas	Jumlah Anak Didik			TahunAjaran
		L	P	Jumlah	
1.	A	20	37	57	2022/2023
	B	35	26	61	
	JML	55	63	118	
2.	A	20	38	58	2023/2024
	B	30	30	60	
	JML	50	68	118	
3.	A	30	34	64	2024/2025
	B	25	30	55	
	JML	55	64	119	

**Tabel 3.**  
**Jadwal Kegiatan**

Hari	Pukul	Kegiatan
Senin s.d kamis	07.00 – 07.15	Jurnal Pagi
	07.15 – 07.30	Berbaris & ikrar
	07.30 – 09.15	Materi Pagi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam sapa</li> <li>- Game</li> <li>- Baca suratpendek, do’aharian, hadits, asmaulhusna , sholat</li> <li>- Cerita</li> <li>- Kosakata</li> <li>- Qiro’aty</li> </ul>
	09.15 – 10.00	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan&amp;minum</li> <li>- Main diluar</li> </ul>
	10.00 – 12.00	Kegiatan sentra <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam sapa</li> <li>- Cerita</li> <li>- Kosakata</li> <li>- Transisi</li> <li>- Kegiatansentra</li> <li>- Merapikan kegiatan main</li> <li>- Recalling</li> </ul>
	12.00 – 12.30	Sholat berjama’ah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wudhu</li> </ul>

---

	- Sholat dhuhur berjamaah
12.30 – 12.45	Makan siang
	- Makan siang dan minum bersama
12.45 – 13.00	Do'a, baris & pulang
	- Kesan & pesan
	- Do'a penutup
	- Baris
	- Pulang

---

## **Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Kota Pekalongan**

### **1. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan**

Terkait dengan tujuan kegiatan pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan dapat dilihat dari pengembangan silabus yang digunakan sebagai panduan oleh guru yang mengajarkan pendidikan anak usia dini (PAUD) tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di Kelompok A dan Kempompok B dengan menggunakan pendekatan tematik memiliki tujuan dalam mengenalkan prinsip-prinsip dasar akan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan kepada anak didik dengan proses pembelajaran yang menyenangkan (Rachman, 2011, h. 66). Tujuan dari pengembangan kegiatan di KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan sebagaimana yang diungkap oleh para dewan guru memiliki tujuan umum sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional dan juga tujuan khusus pendidikan anak usia dini (PAUD). Seperti halnya hasil wawancara dengan beberapa guru Kelompok A KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Menurut saya tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dibuat dalam rencana kerja harian (RKH) yang mengarah pada tumbuh kembang anak, baik secara psikomotorik maupun afektif. Sebab tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) secara umum adalah membimbing anak didik kami di KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan agar tumbuh berkembang sesuai perkembangan yang semestinya.”*

Tujuan dari kegiatan pengembangan yang dilaksanakan di KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan. Di mana tujuan dari kegiatannya disesuaikan dengan rencana kerja harian (RKH) yang dibuat oleh pendidik dengan memantau tumbuh-kembang anak-anak, termasuk dalam bersikap dan berbuat yang menunjukkan nilai efektif dan juga kecerdasan kognitif (Latif, 2016, h. 21).

Berdasarkan hasil observasi mapuan hasil wawancara dapat dianalisa dengan kesimpulan bahwa tujuan kegiatan ini bagi anak-anak yang menjadi peserta didik di kelompok A dan B di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan dikembangkan pada penguasaan materi untuk mengetahui dan menghafalkan rukun iman, asamul husna dan sifat para nabi dan rasul yang memiliki budi pekerti luhur atau akhlakul karimah yang tinggi. Tujuan yang dikembangkan dalam kegiatan pengembangan anak umur 3-4 tahun di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan untuk mencapai pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada kemampuan dasar yang dikehendaki dalam tujuan pendidikan nasional bagi tingkat prasekolah. Tumbuh-kembang itu dicirikan pada pembiasaan

keagamaan Islam sedini mungkin. Hal ini sebagaimana pendapat Wina Sanjaya (2009) bahwa salah satu komponen sistem pembelajaran atau pengembangan anak didik terdiri atas tujuan pembelajaran atau pengembangan anak itu dilakukan.

a. Materi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan.

Data pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran atau kegiatan pengembangan anak umur 3-4 tahun di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan telah mengoptimalkan materi-materi pembelajaran yang disesuaikan dan diselaraskan dengan kurikulum bagi anak-anak usia dini (Hamka, 2011). Selanjutnya hasil wawancara dengan guru di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan yang menjelaskan tentang isi materi pengembangan sebagai berikut:

*“Materi-materi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk peserta didik Kelompok A dan B KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan dalam hal keagamaan Islam lebih pada pengenalan, penalaran dan pemahaman akan prinsip-prinsip dalam beragama melalui kepercayaan yang kuat akan kebenaran agama Islam yang meletakkan keyakinan Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya. Lalu dalam pengembangan berbahasa, menulis dan berhitung.”*

Isi materi yang terdapat dalam kegiatan pengembangan untuk anak didik kelompok A dan kelompok B diulas dengan topik atau tematik yang terkait dengan pengenalan dan pengamalan agama Islam dengan pembiasaan-pembiasaan berdoa dan membaca asmaul husna juga dilatih untuk mampu berbahasa, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar yang dimiliki anak-anak usia prasekolah sesuai dengan tumbuh kembang usia tersebut (Yuliani Nurani Sujiono, 2011, h. 23). Dengan demikian data tentang isi materi pendidikan anak usia dini (PAUD) bagi anak didik di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan yang pada dasarnya merupakan materi keagamaan tentang pendalaman keimanan atau keyakinan sebagai umat Islam disertai dengan pembinaan dalam berucap, berperilaku, bersikap dan berbuat sesuai dengan tuntunan akhlak mulia. Di samping itu diajarkan materi yang berhubungan dengan pengembangan motorik melalui keterampilan dan juga kognitif dalam hal berbahasa, membaca dan menulis (ahmad denco, 2018, h.97).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dianalisis yang menyimpulkan bahwa materi-materi keagamaan Islam sebagai ciri pokok KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan yang dikembangkan dalam kegiatan pendidikan anak usia dini yang paling krusial adalah upaya pembentukan kepribadian siswa selaku hamba Allah, sebagai anak yang harus berbakti kepada orang tua. Materi Pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan juga dikembangkan pada pembiasaan seperti membaca al-Qur'an, asmaul husna dan sholat fardhu berjamaah.

Materi Pendidikan anak usia dini (PAUD) juga berisi pengembangan afektif berupa bimbingan akhlak mulia melalui membentuk kepribadian yang baik dengan memiliki tanggung jawab dan peranan yang berguna, maka salah satu upaya yang dengan menjadikan pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai proses pembentukan kepribadian anak didik. Pengembangan materi pelajaran Pendidikan anak usia dini (PAUD) juga mempelajari tentang hal-hal yang mengembangkan pertumbuhan motorik halus maupun kasar anak dengan berbagai permainan. Kegiatan bermain sebagai materi yang

menumbuhkan tumbuh-kembang anak didik di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan tersebut (Abdurrahman, 2019, h.56).

b. Metode Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan

Berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru atau pendidik dalam mengajarkan materi Aqidah Akhlak berdasarkan hasil observasi dilakukan di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sebagai lokasi penelitian. Dimana para guru melakukan beberapa pengembangan metode yang tepat dalam kegiatan interaktif edukasi yang membawa pada pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Metode-metode pembelajaran yang umum digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan metode ceramah, tanya jawab dan bercerita. Menurut salah satu guru KB Masyithoh 08 Kramatsari menjelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

*“Metode ceramah merupakan cara penyajian pelajaran, yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan anak-anak sebagai peserta didik. Metode ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari anak didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk merespon serta memotivasi belajar yang kuat pada peserta didik yang dikembangkan lagi dengan tanya jawab dan dikuatkan dengan metode bercerita untuk penguatan karakter anak didik”*

Adapun metode pembelajaran yang masuk dalam kategori modern atau pengembangan dari metode atau teknik pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, termasuk dalam kegiatan perkembangan anak usia 3-4 tahun di KB Masyithoh 08 Kramatsari dengan beberapa metode inovatif yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) seperti metode demonstrasi, metode karya wisata dan metode penugasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk dianalisis lebih lanjut dengan kesimpulan bahwa bentuk-bentuk metode dalam kegiatan pengembangan anak usia 3-4 tahun yang bervariasi yang dilakukan oleh guru di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan, namun dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan arah tujuan kegiatan belajar. Hal ini dimaksudkan agar metode yang dikembangkan dalam kegiatan pendidikan anak usia dini tersebut dapat berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan oleh guru sebagai pendidik yang memahami karakteristik peserta didiknya (Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B., 2019, h.223).

### **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan**

Realita data di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan yang berkaitan dengan faktor-faktor pendukung ataupun penghambat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Diantara hal-hal yang menjadi pendukung implementasinya antara lain:

- 1) Kesiapan guru dalam melakukan persiapan-persiapan dalam melakukan strategi pendidikan anak usia dini tersebut.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok A KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Kesiapan guru dalam menentukan strategi dengan membuat rencana kerja harian (RKH) yang mengarah pada tumbuh kembang anak, baik secara psikomotorik maupun afektif sangat mendukung pelaksanaan pendidikan anak usia didik di KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan”*

- 2) Kesiapan anak didik dalam menerima materi pengembangan yang dilakukan oleh gurunya dengan penuh perhatian.

Diungkapkan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok A KB Masyithoh Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Kesiapan anak-anak didik kami di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan yang telah dikondisikan oleh orang tuanya dari rumah memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini di Kelompok Belajar ini.”*

- 3) Kondisi yang dibuatkan dengan sebaik-baik dan mampu memotivasi anak didik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Diungkapkan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok A KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Suasana yang dapat dikendalikan dan berlangsung kondusif sangat mendukung pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sehingga diharapkan tumbuh-kembang mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan yang semestinya.”*

- 4) Menejerial dalam pengaturan jadwal pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang memperhatikan pada tingkat kemampuan pesertadidik.

Diungkapkan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok B di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Menurut saya pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan dapat berjalan dengan optimal karena pengelolaan atau manajerial yang diberlakukan mampu didesain dan di atur sedemikian rupa.”*

#### b. Faktor Penghambat

Diantara hal-hal yang menjadi faktor penghambat pada pendidikan anak usia dini (PAUD) bagi siswa di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan antara lain:

- 1) Belum optimalnya dukungan orang tua anak didik untuk menunjang kegiatan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dilakukan di KB Masyithoh 08 tersebut.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok A KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Menurut saya sedikit yang menghambat pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan ini adalah dukungan yang kurang optimal dari para orang tua atau walid murid yang terkadang kurang responsif ketika dilakukan konsultasi tentang perkembangan anaknya dan cenderung melepaskan tanggung jawab kepada kami saja selaku pendidik.”*

2) Belum semua anak didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru Kelompok A KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan sebagai berikut:

*“Salah satu penghambat dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan adalah masih terdapat beberapa anak yang tidak siap mengikuti proses pembelajaran yang kami terapkan di sini secara optimal.”*

Begitupun dari hasil pengamatan dapat dianalisis bahwa strategi pengembangan anak usia 3-4 tahun di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan masih belum didukung oleh fasilitas yang membantu penerapan metode dan juga kondisi anak didik yang belum siap secara keseluruhan sehingga kurang mampu dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan secara agar tujuannya dapat tercapai.

Melalui analisis faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengembangan anak usia 3-4 tahun di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan memberikan gambaran bahwa setidaknya kegiatan pendidikan anak usia dini di perlukan perhatian tentang tujuan, materi dan pengembangan metode belajar agar tujuan umum atau sasaran pembelajaran itu dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan kajian terhadap penelitian tentang “Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan (Tinjauan terhadap Tujuan, Materi dan Metode)” in idapat diambil kesimpulan sebagaiberikut:

1. Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini di KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan, yang meliputi: Tujuan, berupa tercapainya tumbuh kembang anak sesuai dengan yang dikehendaki juga pembinaan keimanan dan ketaqwaan yang lebih kuat dari para siswa dan juga tuntunan untuk pembiasaan beribadah seperti membaca al-Qur’an, menghafal Asmaul Husna dan sholat berjama’ah. Materi, dengan pengembangan yang bersifat sederhana dengan model tematik berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keimanan dan keislaman bagi para peserta didiknya sebagai ciri khas KB Masyithoh juga materi umum lainnya seperti berbahasa, membaca, menulis dan berhitung. Dan Metode, dilakukan dengan cara umum atau konvensional seperti ceramah, kuis dan bercerita dan juga dengan mengembangkan cara inovatif dengan metode-metode dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi para anak didik seperti demonstrasi, sosio drama, karya wisata.
2. Faktor pendukung implementasinya antara lain: (a) Kesiapan guru, (b) Kesiapan anak didik dalam menerima materi, (c) Suasana pembelajaran yang kondusif, dan (d) monev yang tepat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya antara lain: (a)

ninimnya dukungan dari anak didik (b) belum semua anak didik mampu mengikutinya; dan (c) keterbatasan sarana prasarana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anafi, Nur., (2006). *Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perkembang Jiwanya*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Arifin, H, M., (2001) *Kapita Selekta Pendidikan, (Islam & Umum)*, Jakarta : Gema Aksara.
- Bahri, Syaiful & Azwan Zain, (2000). *Guru Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan Kota Pekalongan Bidang Pendidikan Non formal & Informal, (2011). *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak usia Dini*.
- Dinas Pendidikan Nasional, (2008). *Buku Panduan Penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta : Depdiknas.
- Dokumentasi KB Masyithoh 08 Kramatsari Pekalongan, 2025.
- Etivali, A. U. Al, & Kurnia, A. M. B. (2019). Pendidikan pada anak usia dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212-236.
- Evita Rosalina, Riska Puspa Sari, & Syah Fitri Kurnia Duati. (2022). KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM ACARA BERSAMA (KODAB), HARI KONSULTASI ORANGTUA DAN KUNJUNGAN RUMAH (KR). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 195–204. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalama da/article/view/176>
- Khotimah, Khusnul., (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Pembentukan Watak dan Kecerdasan Intelektual (Studi Kasus di TK Batik Buaran Pekalongan)*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kurniawan, Didik. (2013). *Manajemen Program Kelompok Bermain (KB) Pada Sekolah Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta*.
- Hadi, sutrisno., (2001). *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cet.III.
- HS, Mastuki, (2001). *Pendidikan Anak Usia Dini. Keadaan Problem dan Alternatif Pengembangan*, Jakarta : LAKPESDAM NU, Tazwirul Afkar, Edisi No.II.
- Mendiknas, 2003. *Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Proyek Mendiknas.
- Moleong, Lexy, J., (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., (2006). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, Cet. IV.
- Musyarofah. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 99–122.
- Padmonodewo, Dr, Soemarti, (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Partini, (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafika Media.
- Patmonodewo, Soemiarti., (2000). *Pendidikan Prasekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Puput Anggraini, Eka Robiul Khasanah, Putri Pratiwi, Alya Zakia, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PARENTING ISLAMIS DAN KEDUDUKAN ANAK DALAM ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 175–186. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/169>
- Ramayulis, (2002). *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (2009). Salinan Permendiknas,
- Sugiyono. (2022). *Kualitatif: Bersifat Untuk Metode Penelitian Penelitian Eksploratif, yang Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (3rd ed.)*

- Taqiyudin, (2005). *Pendidikan Untuk Semua*, Cirebon : STAIN Cirebon Press.
- Uceng, Andi. (2019). Analisis Pengelolaan Kelompok Bermain (KB) Anak Usia Dini Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor 4. ISSN: 2442-3777
- Usman, Basyarudin., (2002). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Wijaya, H. (2017). Hakikat Pendidikan Karakter. *Over The Rim*, February, 191 199.
- Wiyani Novan Ardy & Barnawi. (2012). *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, K. M. (2013). *Tafsir Tarbawi Pesan pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Amzah.